



Pengaruh Penerapan Metode *Ummi* Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon

Farihatul Jannah^{1*}, Mutiara Sofa²

¹² STIT Al-Khairiyah

Abstrak: Sebelum menerapkan metode *Ummi*, proses pembelajaran Tahfidz Qur'an di SDIT Al-Hanif tidak begitu efektif. Hal ini karena perbedaan metode dalam mengajarkan Qur'an, yang mengakibatkan guru hanya focus pada hafalan tanpa memperhatikan *Tajwid*. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana pelaksanaan metode *Ummi* di SDIT Al-Hanif Cilegon? Bagaimana pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan menggunakan metode *Ummi* di SDIT Al-Hanif Cilegon? Bagaimana Pengaruh metode *Ummi* terhadap kualitas pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Hanif Cilegon?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh metode *Ummi* terhadap kualitas pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa kelas IV di SDIT Al-Hanif Cilegon. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan memanfaatkan teknik pengambilan sampel secara acak, yang dihitung menggunakan rumus Slovin, menghasilkan ukuran sampel sebanyak 52. Berdasarkan hasil perbandingan t hitung $\geq t$ tabel, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Ummi* berpengaruh signifikan terhadap siswa kelas IV di SDIT Al-Hanif Cilegon, seperti yang ditunjukkan oleh t hitung $(6,318) \geq t$ tabel $(1,675)$, dengan nilai signifikansi (Sig) $(0,000) < \text{probabilitas } 0,05$. Hal Ini menunjukkan bahwa kontribusi metode *Ummi* terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Tahfidz Qur'an adalah sebesar 44,4%, sementara sisa 66,6% dipengaruhi oleh metode lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Metode *Ummi*, Kualitas, Pembelajaran Tahfidz Qur'an

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i1.959>

*Correspondence: Farihatul Jannah

Email: fjannah212@gmail.com

Received: 26-08-2024

Accepted: 27-09-2024

Published: 29-10-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Before implementing the *Ummi* method, the process of learning to memorize the Qur'an at SDIT Al-Hanif was not very effective. This is because of the difference in methods in teaching the Qur'an, which causes teachers to only focus on memorization without paying attention to *Tajwid*. Based on this background, the researcher formulated the following problems: "How is the implementation of the *Ummi* method at SDIT Al-Hanif Cilegon? How is the learning of Tahfidz Qur'an using the *Ummi* method at SDIT Al-Hanif Cilegon? How does the *Ummi* method affect the quality of learning to memorize the Qur'an at SDIT Al-Hanif Cilegon?". The purpose of this study was to assess the influence of the *Ummi* method on the quality of learning to memorize the Qur'an for fourth grade students at SDIT Al-Hanif Cilegon. This study uses a quantitative descriptive approach and utilizes a random sampling technique, calculated using the Slovin formula, resulting in a sample size of 52. Based on the results of the comparison of t count $\geq t$ table, it can be concluded that the application of the *Ummi* method has a significant effect on fourth grade students at SDIT Al-Hanif Cilegon, as indicated by t count $(6.318) \geq t$ table (1.675) , with a significance value (Sig) $(0.000) < \text{probability } 0.05$. This shows that the contribution of the *Ummi* method to improving the quality of Tahfidz Qur'an learning is 44.4%, while the remaining 66.6% is influenced by other methods not covered in this study.

Keywords: *Ummi Method, Quality, Tahfidz Qur'an Learning*

Pendahuluan

Pada era perkembangan zaman ini, terdapat berbagai metode dalam mempelajari Al-Qur'an, seperti metode *Iqra'*, *Tilawati*, *Al-Barqy*, *Qiraati*, *Tartil*, dan *Ummi*. Di Indonesia, salah satu pendekatan yang paling populer adalah metode *Ummi*. Metode ini digagas oleh Masruri dan A. Yusuf MS, dari Surabaya Jawa Timur. Saat ini, metode *Ummi* telah digunakan di 28 provinsi di Indonesia dan didukung oleh *Ummi Foundation* yang memiliki cabang yang disebut "*Ummi daerah*." Cabang ini bertanggung jawab atas semua organisasi yang menerapkan metode *Ummi* di wilayahnya. Arti dari "*Ummi*" adalah seorang ibu yang sabar, teguh, dan lembut. Metode pengajaran *Ummi* dalam membaca Al-Qur'an didasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu mudah, menyenangkan, dan menarik. Metode ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak agar bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan *tartil*. (Rosyid et al, 2020:3–4)

Selain itu, metode *Ummi* juga menyediakan cara untuk membantu anak-anak menghafal Al-Qur'an serta mengingat makna dan ayat-ayatnya. Metode ini menggunakan nada dan irama tertentu saat mempraktikkan kepada anak-anak agar mereka merasa senang. Hal ini juga dapat membantu guru memahami tahapan dalam belajar Al-Qur'an serta cara mengelola kelas dengan efektif. (Hasunah and Jannah, 2017:162–63)

Menghafal Qur'an menjadi tujuan utama dalam pendidikan agama Islam di banyak lembaga pendidikan. Kualitas pembelajaran menghafal Al-Qur'an berdampak langsung pada keberhasilan siswa dalam menghafalkan dan memahami makna dari isi Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu guru Tahfidz, bahwa pembelajaran Tahfidz di SDIT Al-Hanif Cilegon sebelum menggunakan metode ini kurang kondusif karena para guru Tahfidz tidak menggunakan metode yang seragam dalam mengajar Al-Qur'an. Proses pembelajaran hanya berfokus pada Muroja'ah, menghafal, dan menyerahkan hafalan kepada guru. Kebanyakan guru Tahfidz lebih fokus pada pencapaian target hafalan Al-Qur'an, sehingga banyak siswa yang belum bisa menerapkan hukum Tajwid dengan benar. Akibatnya, siswa cenderung hanya menghafal tanpa memperhatikan hukum Tajwid.

Dalam membaca dan menghafal Qur'an harus dilakukan dengan *Tartil*, karena kesalahan dalam membaca Al-Qur'an bisa mengubah maknanya. Tujuan menghafal Al-Qur'an menurut Abdurrahman An-Nahlawi adalah agar bisa membaca dengan benar sesuai dengan aturan tajwid, memahaminya dengan baik, serta mampu mengamalkannya (Saodah and M Making, 2022:28)

Sebelum menggunakan metode *Ummi*, guru-guru Tahfidz SDIT Al-Hanif Cilegon menggunakan model pembelajaran individu sehingga guru hanya berfokus pada 1 siswa, sementara sebagian siswa lainnya bermain atau bercakap-cakap selama proses pembelajaran, sehingga suasananya kurang kondusif.

SDIT Al-Hanif Cilegon dikenal sebagai salah satu sekolah yang unggul di bidang *Diniyyah*, terutama dalam Tahfidzul Qur'an. Proses pembelajaran Tahfidz Qur'an di SDIT Al-Hanif berlangsung selama 70 menit setiap hari, melalui tujuh tahapan yaitu: pembukaan, *muroja'ah*, setoran hafalan, pemahaman konsep, penanaman konsep, apersepsi, dan penutup.

Metode *Ummi* telah diterapkan di SDIT Al-Hanif selama sekitar empat tahun. Penulis bermaksud untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan metode *Ummi* berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran Tahfidz Qur'an, terutama dari segi kelancaran hafalan, ketepatan *makharijul huruf*, serta penguasaan *Tajwid* dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Metodologi

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi penelitian ini melibatkan langkah-langkah yang sistematis, direncanakan secara matang sejak awal, dan terorganisir dengan baik hingga penyusunan desain penelitian.

Penelitian kuantitatif yaitu metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya secara acak, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data dan untuk menganalisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada sebelumnya. (Sugiyono, 2019:16)

Metode yang diterapkan oleh peneliti adalah deskriptif, yaitu teknik analisis data dengan menjabarkan data yang diperoleh sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau menyusun generalisasi. Analisis deskriptif digunakan pada seluruh populasi, tanpa mengambil sampel. (Sugiyono, 2019: 206)

Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk variabel X, penulis menyajikan 10 pernyataan kepada responden yang berkaitan dengan indikator penerapan metode *Ummi*. Sedangkan untuk variabel Y, peneliti menggunakan hasil nilai Pembelajaran Tahfidz Qur'an pada semester genap tahun ajaran 2023-2024. Hasil analisis data penelitian tersebut dijelaskan di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		<i>Statistics</i>	
		Variabel X	Variabel Y
<i>N</i>	<i>Valid</i>	52	52
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>		44.27	88.63
<i>Median</i>		44	88
<i>Mode</i>		43	88
<i>Std. Deviation</i>		2.857	3.576
<i>Range</i>		13	18
<i>Minimum</i>		37	82
<i>Maximum</i>		50	100

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa Variabel X memiliki nilai *mean* 44,27, Standar Deviasi 2,857, serta nilai minimum 37 dan nilai maksimum 50. Sementara itu, untuk Variabel Y, diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,63 dengan Standar Deviasi 3,576, dengan nilai minimum 82 dan maksimum 100.

Berdasarkan hasil tersebut, data kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah. Penerapan Metode *Ummi* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penerapan Metode *Ummi* (X)

Rumusan	Kategori	Skor
$X > (47,12)$	Tinggi	7
$(41,41) > X < (47,12)$	Sedang	38
$X < (41,41)$	Rendah	7

Berdasarkan Tabel 2, tingkat penerapan metode *Ummi* di SDIT Al-Hanif Cilegon dikategorikan Sedang. Nilai rata-rata yang didapat melalui SPSS 25, yaitu 44,27, dan menurut kategorisasi penerapan metode *Ummi* pada Tabel 4.6, nilai 44,27 termasuk dalam kategori Sedang.

Kategori untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an (Y)

Rumusan	Kategori	Skor
$X > (92.21)$	Tinggi	6
$(85.05) > X < (92.21)$	Sedang	37
$X < (85.05)$	Rendah	9

Berdasarkan tabel 3. tersebut bahwasannya tingkat penerapan metode *Ummi* di SDIT Al-Hanif Cilegon tergolong Sedang, karena nilai *mean* yang didapat melalui SPSS 25 adalah sebesar 88.63 dan menurut kategorisasi penerapan metode *Ummi* pada tabel 3. menunjukkan bahwa nilai 88.63 tergolong Sedang.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	51.716	5.855		8.833	.000
	Metode <i>Ummi</i>	.834	.132	.666	6.318	.000

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SPSS 25, seperti yang disajikan dalam tabel di atas, kita dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

a = koefisien tak baku konstan total adalah 51,716. Nilai konstan ini menunjukkan bahwa nilai Variabel Y tetap pada 51,716 tanpa adanya pengaruh dari Variabel X.

b = koefisien regresi adalah 0,834. Ini menunjukkan bahwa Variabel Y diperkirakan akan meningkat sebesar 0,834 untuk setiap kenaikan 1% pada Variabel X.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Variabel X yang merepresentasikan penerapan Metode ini, berpengaruh positif terhadap Variabel Y yang merujuk pada Pembelajaran Tahfidz Qur'an, karena koefisien regresinya bersifat positif. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai $Y = (51,716) + 0,834X$.

Tabel 5. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.433	2.69288

Dari hasil output yang ditunjukkan di atas, nilai signifikansi (Sig) (0,000) lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau nilai t hitung (6,318) lebih besar dari t tabel (1,675) pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Ummi* (X) berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Tahfidz Qur'an (Y), sehingga hipotesis diterima untuk siswa di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon. Persentase kontribusi pengaruh penerapan metode *Ummi* terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Tahfidz Qur'an pada siswa di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon menunjukkan nilai R Square sebesar 0,444, atau sekitar 44,4%. Sementara itu, sisa 66,6% dipengaruhi oleh metode lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini.

1. Penerapan Metode *Ummi* di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon

Penerapan metode *Ummi* di SDIT Al-Hanif dilaksanakan selama pembelajaran Tahfidz Qur'an sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh *Ummi Foundation*, yaitu dilakukan lima kali dalam seminggu dengan menggunakan buku *Ummi* jilid 1-6, diikuti dengan kegiatan *Tilawah*, *Ghorib*, dan *Tajwid*. Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan hafalan mereka ke dalam kategori yang sudah bisa, lancar, mudah, serta kategori yang memerlukan bimbingan lebih.

Setelah melakukan pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan, dapat dilihat bahwa metode *Ummi* yang diterapkan di Kelas IV SDIT Al-Hanif menggunakan pendekatan klasikal individual, di mana siswa bersama-sama membaca halaman yang ditentukan oleh guru kemudian pembelajaran dilanjutkan secara individu.

Hasil penelitian untuk variabel X diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 52 siswa di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon, dengan masing-masing angket berisi 10 item pernyataan. Deskripsi data yang disajikan meliputi informasi umum seperti skor minimum, skor maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Berdasarkan analisis data, penerapan metode *Ummi* di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon dapat dikategorikan sebagai Sedang. Hal ini terlihat pada Tabel 2, di mana skor minimum untuk variabel X (penerapan metode *Ummi*) adalah 37 dan skor maksimum adalah 50, dengan nilai rata-rata 44,27 dan standar deviasi 2,857. Oleh karena itu, nilai yang paling sering muncul untuk variabel X (penerapan metode *Ummi*) adalah 43, atau 17,3%.

2. Pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan menggunakan Metode *Ummi* di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon

Pembelajaran Tahfidz Qur'an menggunakan metode *Ummi* di SDIT Al-Hanif Cilegon dilaksanakan lima kali seminggu, dari Senin hingga Jumat dan dibagi menjadi tiga sesi: sesi yang pertama untuk kelas 1 dan 2 berlangsung dari pukul 07.15 hingga 08.25 WIB, sesi kedua untuk kelas 3 dan 4 dari pukul 09.20 hingga 10.30 WIB, dan sesi ketiga untuk kelas 5 dan 6 dari pukul 10.30 hingga 11.40 WIB.

Proses pembelajaran Tahfidz Qur'an di SDIT Al-Hanif Cilegon terdiri dari tujuh tahap, yaitu: a) Pembukaan, yang merupakan tahap awal dalam setiap pertemuan untuk mempersiapkan siswa agar siap belajar dengan tertib, kemudian diakhiri dengan membaca doa sebelum memulai pelajaran. b) Kegiatan muraja'ah untuk mengulang hafalan lama bersama guru. c) Kegiatan menyetorkan hafalan surat baru sesuai kemampuan siswa. d) Penanaman Konsep, yang berupa penjelasan mengenai materi pokok di jilid *Ummi* yang akan diajarkan. e) Pemahaman konsep, yang bertujuan untuk memastikan siswa memahami konsep yang telah diajarkan dengan membaca contoh-contoh dalam jilid *Ummi*. f) Apersepsi, yang melibatkan pengulangan materi dari jilid *Ummi*. g) Penutup, berupa evaluasi dan diakhiri dengan doa setelah pembelajaran.

Penyajian hasil penelitian untuk variabel Y didasarkan pada nilai Pembelajaran Tahfidz Qur'an selama semester genap tahun ajaran 2023-2024. Penilaian ini menggunakan tiga indikator: Tahfidz (kelancaran), *Tajwid*, *Fashahah*, dan Adab. Deskripsi data yang disajikan mencakup informasi umum seperti skor minimal, skor maksimal, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Pembelajaran Tahfidz Qur'an pada siswa Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon, setelah penerapan metode *Ummi*, tergolong Cukup Baik atau Sedang. Hal ini terlihat pada Tabel 4.5, di mana nilai minimal untuk variabel Y (peningkatan kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an) adalah 82 dan nilai maksimalnya adalah 100, dengan nilai rata-rata 88,63 dan standar deviasi 3,576. Sedangkan nilai yang paling sering muncul untuk variabel Y (peningkatan kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an) adalah 88, yang mencapai 15,4%.

3. Pengaruh Penerapan Metode *Ummi* terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan dalam Tabel 5, diketahui bahwa nilai Signifikansi lebih kecil daripada probabilitas 0,05, atau t-hitung (6.318) lebih besar daripada t-tabel (1,675) dengan tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa penerapan metode *Ummi* (X) berpengaruh terhadap peningkatan kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an (Y), sehingga hipotesis diterima pada peserta didik di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon. Persentase kontribusi pengaruh penerapan metode *Ummi* terhadap

peningkatan kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an pada peserta didik di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon menunjukkan nilai R Square sebesar 0,444 atau sekitar 44,4% dan sisanya 66,6% dipengaruhi oleh metode lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Secara umum, metode *Ummi* yang diterapkan di SDIT Al-Hanif Cilegon bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa, yang dimana program Tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulan SDIT Al-Hanif. Target untuk kelas IV mencakup Ghorib halaman 1-28 dan materi hafalan Qur'an dari Surah Al-Jinn hingga Al-Mursalat. Pembelajaran metode *Ummi* yang diterapkan di SDIT Al-Hanif menggunakan buku *Ummi* jilid 1-6, *Tajwid*, dan *Gharib*. Metode hafalan yang digunakan adalah pendekatan klasikal individu, di mana guru terlebih dahulu membacakan ayat yang akan dihafal, dan siswa mengikuti bacaan guru secara bersama-sama, kemudian menghafal sejumlah 1-5 ayat tersebut.

Simpulan

Penerapan metode *Ummi* di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon telah sesuai dengan standar sistem *Ummi Foundation*, dilaksanakan lima kali dalam seminggu dan dibagi menjadi tiga sesi. Berdasarkan hasil analisis, penerapan metode *Ummi* di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon dapat dikategorikan sebagai Cukup Baik atau Sedang, dengan nilai tertinggi sebesar 43, atau 17,3%.

Sementara itu, pembelajaran Tahfidz Qur'an di SDIT Al-Hanif Cilegon setelah menerapkan metode *Ummi* dapat dikategorikan sebagai Cukup Baik atau Sedang. Hal ini terlihat dari nilai tertinggi pada variabel Y (Peningkatan kualitas pembelajaran Tahfidz) yang mencapai 88, dengan persentase sebesar 15,4%, yang menunjukkan bahwa siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar untuk keperluan menghafal.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau t-hitung (6,318) lebih besar dari t-tabel (1,675) pada tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Ummi* (X) berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Tahfidz Qur'an (Y), atau hipotesis diterima di antara peserta didik di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon, dengan persentase kontribusi pengaruh yang diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,444 atau sekitar 44,4%.

Daftar Pustaka

- Afdal. 2016. "Implementasi Metode *Ummi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016." *Jurnal Pendas Mahakam* 1(1):1-9.
- Arifin, Mochammad. 2011. "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Di Sma Mataram Lumajang)." *SKRIPSI*.
- Asmadi, Afiful Ikhwan, and Nuraini. 2020. "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparatif Di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Dan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Ponorogo)." *Jurnal Mahasiswa Paskasarjana* 1(1):1-36.

- Azhari, Naufal. 2019. *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung.*
- Beik, Syekh khudari. 2019. "Makna Al-Qur'an Bersarkan Perspektif Para Ulama." 9–25.
- Fauziah, Shima Dewi. 2018. "Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro."
- Festiawan, Rifqi. 2020. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran." Universitas Jenderal Soedirman 1–17.
- Hadinata, Sumarlin. 2021. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19(1):60–79. doi: 10.37216/tadib.v19i1.423.
- Hambali, Hambali, and Wardatul Hurriyah. 2020. "Penguatan Receptive Skills Siswa Melalui Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6(1):134–49. doi: 10.31943/jurnal_risalah.v6i1.136.
- Hasunah, Umi, and Alik Roichatul Jannah. 2017. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):160–72.
- Kholifah, S. 2019. "Implementasi Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 111.
- Lestari, V. E. 2023. "Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Dengan Media Virtual Augmented Reality (Ar) Pada Siswa Kelas V" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 3(3):506–11.
- Novita, Olga, Zulhaini, and Ikrima Mailani. 2019. "Penerapan Metode UMMI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan." *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 1(1):121–27.
- Masruri and A Yusuf MS. 2015. "Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Mudah Ummi Jilid1-6, Gharib dan Tajwid." Surabaya CV Ummi Media Center.
- Nuraini. 2017. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sdiqu Al-Bajah 03 Karang Rejo Tulung Agung." 15.
- Rohmawati, Ulfa Nur. 2019. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Dewasa Madya Di Dusun Sidowayah Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo."
- Rosyid, Asrofi Abdur. 2020. "Kemampuan Membaca Al- Qur'an Ngabar Ponorogo Jawa Timur."
- Saodah, Siti, and Mustajab M Making. 2022. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi Full Day School Bandung." *Islamic Journal of Education* 1(1):26–33. doi: 10.54801/ijed.v1i1.1.
- Siswanto, Heru, and Lailatul Dewi Izza. 2018. "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(1):78 – 94.
- Umar. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al-Hakim."

JTadarus : Jurnal Pendidikan Islam 6(1):1–21.

Syaikh Abdurrahman. (2022). *11 Kaidah Emas dalam Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Arafah

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

Tim Penyusun. (2011). *Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation